Dengan kompetitor asal China dan India, APP harus bersaing dari sisi harga.

Duta Satria Widodo, Marketing Export PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk

Beradu di Kertas Kemasan

Demi memenangkan pasar ekspor kertas kemasan, pelaku usaha membanting harga

Pamela Sarnia

JAKARTA. Tren konsumsi pasar menjadi acuan strategi pengusaha dalam berbisnis. Termasuk produsen kertas yang semakin gencar membidik pasar kertas kemasan. Peralihan konsumsi plastik kemasan menjadi kertas kemasan, menjadi pendorong..

Asosiasi Pulp dan Kertas Indonesia (APKI) memperkirakan, permintaan produk kemasan kertas pasar global akan menembus angka US$ 1 triliun pada tahun 2020 mendatang. "Kesadaran masyarakat menggunakan kemasan pangan yang f*ood grade* dan lebih ramah lingkungan semakin meningkat," kata Liana Bratasida, Direktur APKI kepada KONTAN, Kamis (13/10).

Tak heran, produsen kertas *ngebet* memperluas jangkauan pasar. Sebut saja Asia Pulp and Paper (APP) yang menambah pasar tujuan ekspor ke Senegal, Pantai Gading dan Kamerun sejak awal tahun ini. Dengan tambahan negara baru, APP menargetkan pertumbuhan ekspor tahun ini sekitar 10%. Komposisi ekspor terbesar ke kawasan Eropa mencapai 50%. Lantas, 10% ke kawasan Afrika dan 40% ke wilayah Asia.

Duta Satria Widodo, *Marketing Export* PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk mengatakan, tak mudah bagi APP menjamah pasar mancanegera. Dengan kompetitor asal China dan India, perusahaan itu harus bersaing dari sisi harga. Sementara dengan kompetitor asal Eropa, APP bertarung dari sisi kualitas.

Makanya, manajemen APP menduga mereka bisa masuk ke banyak negara karena harga jual murah. "Soalnya harga kami mampu bersaing dengan kompetitor dari China," aku Duta.

Asal tahu, Tjiwi Kimia adalah satu perpanjangan tangan APP. Kendaraan yang lain adalah PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk. Kedunya memproduksi *food grade paper* atau *grease paper* dengan merek Foopak.

Meski mengusung merek, APP mengekspor kertas secara gelondongan, perusahaan yang menjadi bagian dari Grup Sinar Mas itu menjual ke perusahaan yang nanti mengolah kembali kertas sesuai pesanan klien bisnis.

Ada dua Foopak, yakni Foopak *paper* dengan berat di bawah 170 *gram per square meter* (gsm) dan Foopak *board* dengan berat di atas 170 gsm. Produk terlaris adalah Foopak dengan ketahanan terhadap minyak level 5 dan 7. Kertas tersebut kebanyakan untuk membungkus burger.

Lokasi produksi Foopak *paper* di pabrik Tjiwi Kimia, Mojokerto, Surabaya. Sementara Foopak *board* adalah bikinan pabrik Indah Kiat di Serang, Banten. Total kapasitas produksi terpasang Foopak 5.000 ton per tahun. Volume Foopak untuk ekspor dan domestik sama, yaitu 2.000 ton per tahun.

Kontribusi Foopak terhadap total penjualan APP masih di bawah 5%. Selebihnya adalah kontribusi penjualan kertas fotokopi dan *offset paper*.

Tak bisa bersaing

Lantaran bernaung di bawah payung besar Sinar Mas, APP lebih leluasa menetapkan harga murah di pasar internasional. Lain cerita dengan PT Solo Murni, produsen buku tulis merek Kiky. Alih-alih mengail potensi di pasar ekspor, Solo Murni memilih setia di pasar lokal. "Kami tidak ekspor karena harga kertas *food grade* kami mahal, kami tidak bisa berkompetisi dengan China," ungkap Kholid Habibi, *Export Executive* PT Solo Murni.

Sejauh ini, Solo Murni hanya memproduksi *food grade paper* sesuai pesanan dan tak menyematkan merek. Salah satu produk perusahaan adalah kotak nasi pesanan jaringan restoran Kentucky Fried Chicken (KFC)

Pemain lain, PT Riau Andalan Pulp and Paper belum tertarik berbisnis kertas kemasan. Perusahaan masih cukup puas bermain di bisnis kertas biasa. "Belum berencana," tandas Tony Wenas, Presiden Direktur PT Riau Andalan Pulp and Paper. ■

Pameran Produk Kecantikan

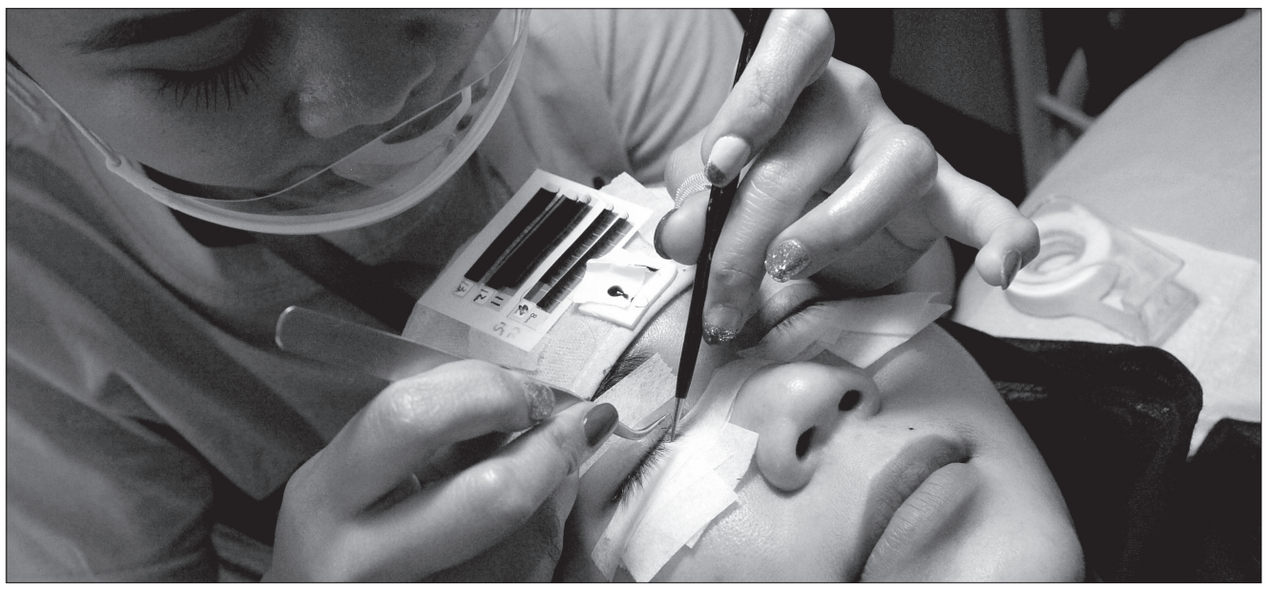

KONTAN/Carolus Agus Waluyo

Pekerja memperagakan pemasangan bulu mata palsu di *CosmoBeaute 2016* di Jakarta, Kamis (13/10). Pameran yang diikuti 260 pelaku industri perawatan kecantikan dari 15 negara ini menampilkan tren produk dan perawatan kecantikan.

■ OTOMOTIF

Volvo Indonesia Cari Pemasok Komponen

KONTAN/Hendra Suhara

Volvo Indonesia menargetkan pertumbuhan penjualan 5,2%-5,6% tahun ini.

JAKARTA. PT Volvo Indonesia tengah mencari pemasok komponen truk dalam negeri. Langkah tersebut untuk menyokong pabrik perakitan di Sunter, Jakarta yang dijadwalkan beroperasi secara resmi pekan depan.

Kemungkinan besar, Volvo Indonesia melibatkan *sister company* di bawah Grup Astra, yakni PT Astra Otoparts Tbk. "Tapi tak menutup yang lain juga berpartisipasi," ujar Vanda Kusumaningrum, *Communication Manager* PT Volvo Indonesia kepada KONTAN, Kamis (13/10).

Sejatinya, Volvo Indonesia sudah menjajal operasional pabrik perakitan Sunter sejak Agustus 2016. Pabrik patungan bersama dengan PT Tjahja Sakti Motor dan Gaya Motor tersebut merakit truk merek Quester.

Namun, produksi pabrik belum maksimal. Volume perakitan pada Agustus dan September masing-masing masih di bawah kapasitas maksimal pabrik, yang sebesar 150 unit truk per bulan.

Sejauh ini, komponen lokal Quester baru hadir dalam bentuk ban GT Radial bikinan PT Gajah Tunggal Tbk. Selebihnya, Volvo Indonesia masih mengimpor komponen dari Thailand, Singapura dan Jepang.

Yang pasti, bukan tanpa alasan Volvo Indonesia merakit Quester. "*Brand* ini yang menjadi *backbone* utama setelah dulu diimpor dari Thailand sekarang bisa merakit sendiri," terang Vanda.

Tahun ini, Volvo Indonesia menargetkan pertumbuhan penjualan antara 5,2%-5,6%. Proyeksi perusahaan, 70% penjualan dari sektor logistik dan infrastruktur. Lalu, 30% dari sektor pertambangan. Tahun lalu, agen pemegang merek (APM) UD Trucks itu, mencatatkan 90% penjualan dari sektor pertambangan.

Menurut data Gabungan Industri Kendaraan Indonesia (Gaikindo), penjualan UD Trucks sampai Agustus 2016 mencapai 1.061 unit. Angka itu melampaui total penjualan di 2015 sebanyak 560 unit.

Eldo Christoffel Rafael

Siasat Bisnis

Kebangkitan Lamborghini Setelah Bangkrut

Mengendarai Lamborghini jelas merupakan prestise tersendiri. Di Jakarta yang super macet sekalipun, Lamborghini bersliweran di jalan raya. Namun, rupa menawan dan kualitas mobil balap premium ini ternyata tidak menjadi garansi kesuksesan di pasar. Ada masa surut, ada masa bangkit. Indonesia ternyata mempunyai andil dalam mempertahankan merek legendaris Lamborghini

Automobili Lamborghini S.p.A. didirikan di tahun 1963 oleh Ferruccio Lamborghini dengan kantor pusat dan pabrik manufaktur di Sant'Agata Bolognese Italia. Tahun 1966, tipe yang paling digemari adalah Miura Sports Coupé dengan mid-engine *di belakang dan roda belakang turut berputar (*4-wheel*) yang kelak menjadi standar* performance. *Di awal tahun 1960-an, bisnis sangat baik.*

Ketika di bawah pimpinan Georges-Henri Rossetti, Lamborghini pernah memproduksi 400 unit untuk BMW. Ini demi memenuhi persyaratan Group 4 homologation, *mengingat BMW masih belum berpengalaman mendesain kendaraan dengan mesin tengah. Namun mengingat minimnya kapital, skedul produksi tidak tercapai dan BMW memindahkan produksi ke Baur. Di tahun 1978, BMW menamakan produksi terbaru itu M1.*

Secara bisnis, terhitung tahun 1971-1998, Lamborghini underperformed, *sehingga terjadi pindah tangan sebanyak enam kali. Di tahun 1973, omzet turun drastis akibat krisis moneter dan krisis minyak. Antara tahun 1978 dan 1981, Lamborghini malah telah menyatakan pailit secara hukum (*bankrupt*).*

American Chrysler Corporation pernah mengakuisisi di tahun 1987, kemudian menjual kepada Mycom Setdco (Malaysia) dan MegaTech (perusahaan berbasis Bermuda milik Hutomo Mandala Putra asal Indonesia) di tahun 1994 sebesar US$ 40 juta.

Di tahun 1998, Audi AG yang merupakan anak perusahaan Volkswagen Group akhirnya mengakuisisi Lamborghini dari MegaTech dan Mycom sebesar USD 110 juta. Portofolio Volkswagen Group kini termasuk 12 merek andalan: Audi, SEAT, ŠKODA, Bentley, Bugatti, Lamborghini, Porsche, Ducati, Volkswagen, Scania and MAN.

Krisis finansial global di akhir tahun 2000-an menurunkan omzet hingga 50%. Sedangkan produksi andalan hingga hari ini adalah mesin V12 untuk offshore powerboat race, aventador *dan* V-10 Huracan. *Di tahun 2014, dengan hanya 1.175 pegawai, perusahaan memproduksi 1.711 unit kendaraan. Omzet tahun 2014 mencapai € 629 juta dengan peningkatan 24% dibanding tahun sebelumnya.*

Jennie M. Xue,
Kolumnis internasional serial entrepreneur dan pengajar, bisnis, berbasis di California, aktif di blog *JennieXue.com*

Di bawah naungan Audi, Lamborghini berhasil memperbaiki omzet dan memecahkan rekor. Bahkan melampaui penjualan Ferrari di tahun 2006. Bagaimana kiprah kebangkitan raja balap ini?

Kekuatan merek eksklusif jelas merupakan salah satu faktor utama. Kiprahnya memenangkan berbagai lomba balap otomobil juga memberikan keyakinan lebih bagi para konsumen penggemar velositas. Menurut Presiden dan CEO Stephan Winkelmann, empat kunci sukses Lamborghini adalah R&D *yang tangguh dan progresif, visi jelas, desain fungsional, dan* performance *teknologi premium.*

Sekitar 20 tahun lampau, Lamborghini lebih dikenal dengan desain spektakuler daripada teknologi ultra modern. Namun, menurut Direktur R&D *Maurizio Reggiani, lima tahun terakhir, Lamborghini bertransformasi dengan mengadopsi teknologi otomobil tertinggi. Ini sama pentingnya dengan kekuatan daya tarik kuda (*engine horse power*) dan desain yang futuristik dan sepadan.*

Bahkan plug in hybrid *telah dalam proses produksi untuk diluncurkan tahun 2018 dengan 4.0 liter dan* twin-turbo V-8. *Namun, terkait skandal emisi Volkswagen untuk tipe diesel, Lamborghini yang satu grup dengan VW dan Audi, kini juga semakin disorot soal emisi.*

Komitmen menjaga integritas teknologi, merek, dan perusahaan kini merupakan tantangan utama. Tanpa kepercayaan konsumen, merek sehebat apapun tidak berarti.

Selain produksi otomobil balap dan mesin speedboat, *di tahun 1980-an Lamborghini meluncurkan sepeda motor 1.000 cc yang menandingi Kawasaki. Selain itu, berbagai lisensi* merchandise *dengan logo dan desain Lamborghini seperti pakaian, aksesori, jam tangan, elektronik, dan komputer laptop kini telah semakin dikenal.*

Di bawah kepemilikan Audi, Lamborghini semakin berani dalam peremajaan model-model yang lebih mungil dan sesuai kebutuhan zaman. Di tahun 2003, Lamborghini memperbarui seri Murciélago dengan V10 Gallardo yang lebih lincah.

Konklusinya, sebagaimana merek-merek lain, Lamborghini memerlukan peremajaan dari segi kepemilikan (berhubungan dengan kultur dan strategi), diversifikasi produk, pembaruan tipe-tipe lama, dan transfer teknologi dari produsen lain (dari Chevrolet asal AS hingga Audi asal Jerman). Merchandising *merupakan daya tarik sampingan yang membantu meningkatkan* awareness *merek sambil menikmati royalti lisensi. Strategi jitu.* ■

Info Tender & Lelang

Pekerjaan di Kementerian Keuangan

■ Pekerjaan: pengadaan perangkat *enterprise storage* CEISA Kemenkeu TA 2016
Agency: Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan (kode lelang: 18662011)
Satuan kerja: Pusat Sistem Informasi dan Teknologi Keuangan (Pusintek)
Bidang/sub. bidang: pengadaan barang/ teknologi informasi atau sejenis yang masih berlaku
Klasifikasi: non kecil
Nilai pagu: Rp 20.900.000.000
Nilai HPS : Rp 18.721.368.000
Anggaran: APBN

Pendaftaran dan pengunduhan dokumen pengadaan secara elektronik:
Kamis, 6 Oktober – Minggu, 16 Oktober 2016 melalui *https://www.lpse.kemenkeu.go.id/eproc/*

■ Pekerjaan: pengadaan sosialisasi perpajakan terkait pengampunan pajak melalui media cetak
Agency: Kantor Pusat Direktorat Jenderal Pajak (kode lelang: 18663011)
Satuan kerja: Kantor Pusat Direktorat Jenderal Pajak
Bidang/sub. bidang: jasa lainnya/ jasa periklanan/advertising agency yang masih berlaku
Klasifikasi: kecil dan non kecil
Nilai pagu paket: Rp 3.000.000.000
Nilai HPS paket: Rp 2.971.705.935
Anggaran: APBN

Pendaftaran dan pengunduhan dokumen pengadaan secara elektronik:
Kamis, 6 Oktober – Senin, 17 Oktober 2016 melalui *https://www.lpse.kemenkeu.go.id/eproc/*

Lelang di Kementerian Dalam Negeri

■ Pekerjaan: pengadaan blangko KTP elektronik tahun anggaran 2016
Agency: Kementerian Dalam Negeri (kode lelang: 1945105)
Satuan kerja: Ditjen Kependudukan dan Pencatatan Sipil
Bidang/sub. bidang: pengadaan barang /barang cetakan yang masih berlaku
Klasifikasi: non kecil
Nilai pagu: Rp 115.200.000.000
Nilai HPS : Rp 110.440.000.000
Anggaran: APBN

Pendaftaran dan pengunduhan dokumen pengadaan secara elektronik:
Jumat, 7 Oktober – Kamis, 20 Oktober 2016 melalui *http://lpse.kemendagri.go.id/eproc4*

Pekerjaan di Kementerian Pupera

■ Pekerjaan: pembangunan jalan tol Solo – Kertosono Seksi IV A
Instansi: Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (kode lelang: 19599064)
Satuan kerja: Pelaksanaan Jalan Bebas Hambatan Solo – Kertosono
Bidang/sub. bidang: pekerjaan konstruksi/ jasa pelaksana konstruksi jalan raya (kecuali jalan layang), jalan rel kereta api dan landasan pacu bandara (SI003) yang masih berlaku
Klasifikasi: kecil
Nilai pagu: Rp 86.000.000.000
Nilai HPS : Rp 86.000.000.000
Anggaran: APBN

Pendaftaran dan pengunduhan dokumen pengadaan secara elektronik:
Sabtu, 8 Oktober – Rabu, 2 November 2016 melalui *https://lpse.pu.go.id/eproc/*

Pekerjaan di Jakarta

■ Pekerjaan: pelaksanaan fisik pembangunan rumah susun Blok Nagrak, Jakarta Utara
Instansi: Provinsi DKI Jakarta (kode lelang: 32021127)
Satuan kerja: Dinas Perumahan dan Gedung Pemerintah Daerah
Bidang/sub. bidang: i.pekerjaan konstruksi / jasa pelaksana konstruksi bangunan multi atau banyak hunian (BG002) atau jasa pelaksana konstruksi bangunan gedung lainnya (BG009) (perpanjangan tidak berlaku). ii. perencana konstruksi dengan/ jasa desain arsitektural (AR102), dan jasa desain rekayasa untuk konstruksi pondasi serta struktur bangunan (RE102) (perpanjangan tidak berlaku)
Klasifikasi: non kecil
Nilai pagu: Rp 987.678.315.740
Nilai HPS : Rp 987.678.315.740
Anggaran: APBD 2017

■ Pekerjaan: pelaksanaan fisik pembangunan rumah susun wilayah Jakarta Utara dan Jakarta Barat
Instansi: Provinsi DKI Jakarta (kode lelang: 32023127)
Satuan kerja: Dinas Perumahan dan Gedung Pemerintah Daerah
Bidang/sub. bidang: pekerjaan konstruksi / jasa pelaksana konstruksi bangunan multi atau banyak hunian (BG002) atau jasa pelaksana konstruksi bangunan gedung lainnya (BG009) (perpanjangan tidak berlaku). ii. perencana konstruksi dengan/ jasa desain arsitektural (AR102), dan jasa desain rekayasa untuk konstruksi pondasi serta struktur bangunan (RE102) (perpanjangan tidak berlaku)
Nilai pagu: Rp 1.181.993.230.180
Nilai HPS : Rp 1.181.993.230.180
Anggaran: APBD 2017

Pendaftaran dan pengunduhan dokumen pengadaan:
Senin, 10 Oktober – Senin, 21 November 2016 melalui http://lpse.jakarta.go.id/eproc4

Sumber: *http://inaproc.lkpp.go.id/v3/lpselinks* dan sumber lain.

DILBERT™